

Surat Kabar : Koran Jakarta

Edisi : 27 Februari 2012

Subyek : Sungai Citarum

Halaman : 2

Bencana Alam I TNI-Polri Belum Tembus Lokasi Banjir Bandang di Tangse, Aceh

Sungai Citarum Bandung Meluap

BANDA ACEH - Tim dari TNI dan Polri serta pemerintah kabupaten (pemkab) belum menembus lokasi terparah yang diterjang banjir karena jembatan Desa Blang Malo, Tangse, Aceh putus. Kehadiran tim tersebut untuk memberikan pertolongan kepada ribuan warga dari sejumlah Desa di Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, yang terjebak banjir bandang sejak Sabtu (25/2).

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) Asmadi Syam, kemarn, menjelaskan tim pembawa bantuan BPBA yang bergerak dari Kota Banda Aceh tidak bisa menembus lokasi banjir karena akses jalan dari Beureunuen (Pidie) ke Tangse tertutup material kayu dan jembatan putus.

Sejumlah alat berat masih berupaya menyingkirkan material kayu, batu, dan lumpur yang menutupi badan jalan itu. Jembatan darurat belum selesai dikerjakan sehingga bantuan sulit terjangkau ke lokasi yang diperkirakan terparah diterjang banjir.

Terdapat tiga titik longsor di sepanjang jalan Beureuneuen-Tangse yang saat ini juga sedang diupayakan pembersihan dengan alat berat. Seperti diketahui, sedikitnya 30 unit rumah warga di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, hanyut akibat diterjang banjir bandang pada Sabtu (25/2) sekitar pukul 18.30 WIB.

"Sejumlah desa di Kecamatan Tangse itu terkurung, bantuan logistik tidak dapat menerobos ruas jalan Beureunuen-Tangse, dikarenakan tumpukan material kayu dan jembatan rusak di kecamatan Tangse," kata pejabat urusan bencana alam Aceh, Asmadi Syam, di Banda Aceh.

Asmadi Syam menambahkan delapan desa di Kecamatan Tangse terkena dampak parah diterjang banjir bandang, yakni desa Kebun Nilam, Blang Seunong, Pulau Masjid I dan II, Blang Malo, Ulee Gunong, Tanjong Bungong, dan Pulau Kawa.

Rumah Terendam

Hujan yang terjadi sejak Sabtu hingga Minggu mengakibatkan Sungai Citarum, Jawa Barat, meluap, berdampak banjir di kawasan Majalaya dan Baleendah Kabupaten Bandung. Luapan banjir di wilayah Baleendah menerjang Kampung Cieunteung, Kelurahan Baleendah.

Ratusan rumah di kawasan itu, serta sejumlah fasilitas umum termasuk SD Mekarsari juga terendam banjir setinggi 50-100 centimeter. Sedangkan di Bogor, Jawa Barat, longsor terjadi di Kampung Padasuka, Kecamatan Bogor Tengah, Bogor menimpa seorang warga dan empat bangunan rumah yang dihuni 12 kepala keluarga hancur akibat tertimpa reruntuhan longsor.

Selain itu, 130 orang dari sekira 20 kepala keluarga di Kampung Padasuka, diungsikan sementara waktu dari lokasi longsor. Sementara itu, di Cikarang, Jawa Barat, area pintu tol Cikarang Barat tergenang banjir menyusul robohnya tembok pembatas jalan tol setelah hujan deras mengguyur kawasan Bekasi dan sekitarnya.

Banjir cukup dalam yang ketinggian airnya membenamkan ban-ban mobil kecil itu membuat mobil sejenis sedan tidak dapat melintas. Sebuah mobil sedan Mercy mogok terjebak di tengah banjir. Sementara itu, TMC Polda Metro Jaya melaporkan hujan deras yang melanda wilayah ibu kota Jakarta menyebabkan beberapa lokasi tergenang air sehingga menyebabkan kepadatan lalu lintas. Puluhan rumah terendam banjir air laut di dua desa, yakni Cimaja Girang dan Cimaja Hilir, Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, dengan ketinggian air sekitar 15-50 cm pada Minggu malam (26/2).

"Banjir disebabkan karena hujan deras yang terjadi dari siang hari sehingga air laut meluap dan menggenangi puluhan rumah warga di dua kedesunan tersebut, namun kami belum bisa mengetahui secara pasti berapa rumah yang rusak dan terendam serta belum ada laporan jatuhnya korban jiwa," kata Ketua Badan Search and Rescue Daerah (Basarda) Kabupaten Sukabumi Okih Fajri Assidiqie.

